

24Jam

Pangdivif 2 Kostrad Dampingi Pangkostrad Periksa Kesiapan Operasi Satgas Pamantas Mobile TNI di Wilayah Papua Yonif MR 411 Kostrad TA 2023

Wahyudi Arif Firmanto - SALATIGA.24JAM.CO.ID

May 30, 2023 - 23:12



SALATIGA - Panglima Divisi Infanteri 2 Kostrad Mayjen TNI Haryanto, S.I.P., M.Tr. (Han). dampingi Panglima Kostrad (Pangkostrad) Letjen TNI Maruli Simanjuntak, M. Sc., Periksa Kesiapan Operasi Satgas Pamantas Mobile TNI di Wilayah Papua Yonif MR 411/Pandawa/6/2 Kostrad TA 2023, yang bertempat di Mayonif MR 411/Pandawa/6/2 Kostrad, jalan veteran, no 1, Tegalrejo, kecamatan Argomulyo, Kota [Salatiga](https://www.salatiga.go.id), Provinsi Jawa Tengah. Selasa (30/05/2023).



Turut hadir dalam kegiatan tersebut Irdiv 2 Kostrad, Asops Kaskostrad, Aslog Kaskostrad, para Asisten Kasdivif 2 Kostrad serta Danbrigif MR 6/TSB/2 Kostrad. Kegiatan pemeriksaan kesiapan operasi diawali dengan paparan dari Danyonif Mekanis Raider 411/Pandawa/6/2 Kostrad Letkol Inf Subandi, S.E., M.I.P. tentang keadaan daerah operasi, rencana pelaksanaan tugas, dan penyiapan tugas dan selanjutnya Pangkostrad beserta rombongan menerima gelar pasukan dan Display perlengkapan dilanjutkan pemeriksaan dan pengarahan yang bertempat di Lapangan Kurucetra Yonif Mekanis Raider 411/Pandawa/6/2 Kostrad.



Dalam arahnya, Pangkostrad menyampaikan, “Jangan pernah ragu-ragu saat berada di medan pertempuran, jangan cari medan yang kira-kira merugikan, jangan tinggalkan teman Dantim dan Danton pimpin anggota dengan baik demi kelancaran suatu tugas. Tunjukkan bahwa kalian prajurit yang profesional dan siap membantu masyarakat dan jangan menyakiti orang yang sudah lemah”, tuturnya.



“Tugas yang akan dilaksanakan merupakan suatu kebanggaan bagi prajurit Yonif MR 411/Pandawa/6/2/Kostrad kepada seluruh personel Satgas untuk melaksanakan koordinasi yang baik dengan instansi atau lembaga lain serta hindari tindakan gegabah yang dapat merugikan satuan dan membahayakan keselamatan personel”, lanjutnya.



“Selain itu, rangkul dan jalin kerja sama erat dengan tokoh adat, tokoh agama, masyarakat guna melindungi dan menghadirkan rasa aman bagi masyarakat Papua di daerah operasi, segera beradaptasi ketika tiba di daerah operasi dan menghormati adat istiadat serta rebut simpati dan hati rakyat sehingga terjalin kemanunggalan TNI dengan Rakyat”, sambung Pangkostrad.

Diakhir pengarahannya, Pangkostrad menekankan kepada seluruh personel Satgas untuk menjaga kesehatan dan senantiasa memohon pertolongan dan perlindungan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dalam penugasan ini senantiasa mendapat perlindungan. “Tugas operasi yang akan diemban merupakan suatu kehormatan dan kepercayaan yang diberikan oleh Negara, oleh sebab itu saya berharap tugas yang diemban dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab”, tutup Pangkostrad.